# Pelacakan dan Tes Covid-19 Indonesia Masih Tertinggal

Pelacakan dan pengetesan Covid-19 di Indonesia tertinggal bila mengacu pada WHO.

**JAKARTA (IM)** - Ahli Genetika Molekuler dan Biokimia dari PT Kalbe Farma, Halida P Widyastuti, mengemukakan, upaya Indonesia dalam melakukan pelacakan kontak dan pengetesan Covid-19 masih relatif tertinggal. Hal itu bila mengacu pada standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

"Kemampuan Indonesia dalam melakukan pelacakan kontak dengan pasien COVID-19 hanya sekitar delapan dari satu orang penderita. Sementara standar WHO mencapai 25 orang dari satu penderita," katanya saat menjadi pembicara dalam webinar Media Gathering bertajuk "Percepatan Penanganan dan Pemulihan Covid-19" yang digelar International NGO Forum on Indonesian Development (INFID) di Jakarta, Senin (26/4).

Namun, dengan upaya testing yang dilakukan pihak terkait di Indonesia, Hilda memaparkan data terakhir menunjukkan tingkat 'positivity rate' atau perbandingan antara jumlah kasus positif Covid-19 dengan jumlah tes yang dilakukan di Indonesia masih berkisar 12,2 persen. "Sejauh ini Indonesia rata-rata sudah melakukan 160 tes per 1 juta orang per hari dari 1,6 juta kasus kumulatif dengan sekitar 5.336 kasus terkonfirmasi setiap hari sepanjang Maret 2021," katanya.

Sementara di Brasil, kata Hilda, rata-rata tes harian mencapai 350 tes per 1 juta orang dari 14 juta kasus kumulatif. Amerika Serikat dengan tingkat positivity rate-nya 7,4 persen, tapi otoritas setempat melakukan banyak tes per hari hampir 10 ribu tes per 1 juta orang.

"Tingkat kepositifan yang diprediksi semakin tinggi, artinya negara itu tidak melakukan pengujian yang cukup dibandingkan skala wabah di negara mereka. Meskipun pandemi menyebar secara luas di Amerika Serikat, setidaknya mereka melakukan uji ke banyak orang untuk mengendalikan COVID-19," katanya.Menurut Hilda, peningkatan frekuensi pengetesan dan pelacakan kontak yang diiringi dengan kebijakan pembatasan gerakan penduduk dapat berkontribusi positif pada penurunan angka kasus Covid-19. Contohnya yang dilakukan di Selandia Baru. Pada awalnya negara tersebut hanya melakukan 200 tes per hari per 1 juta dengan tingkat kepositifan 1 persen.

"Tapi saat mereka (Selandia Baru) meningkatkan frekuensi pengujian hingga 1.000 tes per 1 juta orang per hari, tentu saja ini dalam kombinasi kebijakan karantina wilayah yang mereka lakukan, sehingga tingkat kepositifan mereka turun menjadi 0,1 persen," katanya.

Sebaliknya, Indonesia dengan tingkat positivity rate 12,2 persen dan tingkat pengujian harian 160 tes per 1 juta, Indonesia belum melakukan pengujian yang cukup untuk bisa mengendalikan penyebaran Covid-19. Situasi pandemi Covid-19 secara global, kata Hilda, terdapat 141 juta kasus. Jumlah itu diperkirakan meningkat dengan wabah yang terjadi di India.

"Di Indonesia, sejak Maret 2020 tercatat 1,6 juta kasus dan ini angka kumulatif dengan sekitar 5.336 kasus terkonfirmasi setiap harinya," katanya.

Hilda menyarankan pemerintah meningkatkan kapasitas tes dan pelacakan kontak pasien Covid-19 melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) maupun infrastruktur laboratorium. "Kita harus bisa melatih teknisi laboratorium sebanyak mungkin dan meningkatkan kapasitas laboratorium di seluruh Indonesia," katanya.

Hilda menawarkan solusi bagi keterbatasan alat pendeteksi SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 selain metode PCR atau 'polymerase chain reaction'. "Kalau tidak ada PCR, kita bisa gunakan teknologi terbaru menggunakan deteksi virus dari air liur atau metode Sampel Saliva. Ini bisa jadi solusi bagus untuk laboratorium di Indonesia yang mengalami keterbatasan investasi PCR yang mahal," ujarnya. ● **tom**

## Bayam Bisa Tingkatkan Bakteri Baik di Usus

**JAKARTA (IM)** - Bayam merupakan salah satu sayuran hijau populer di Indonesia yang kaya serat sehingga bisa meningkatkan kesehatan sistem pencernaan. Tetapi serat bukanlah satu-satunya alasan mengapa bayam dapat membantu kesehatan pencernaan Anda.

Sebuah studi terbaru yang diterbitkan dalam The ISME Journal menemukan bahwa sayuran hijau, seperti bayam, selada dan daun bawang, mampu meningkatkan pertumbuhan bakteri baik yang menguntungkan usus. Alasannya, sayuran tersebut khususnya bayam secara alami memiliki sulfoquinovose (SQ) atau gula yang mengandung sulfur.

Ketika bakteri khusus di usus memecah gula kompleks ini, mereka melepaskan hidrogen sulfida, gas yang terkenal dengan baunya. Dengan kata lain, ini mungkin alasan Anda merasa kembung setelah makan sayuran berdaun hijau.

Selama penelitian, ahli mikrobiologi dari Universitas Wina dan Universitas Konstanz menganalisis sampel tinja dari delapan sukarelawan vegetarian. Dengan melakukan itu, mereka mengidentifikasi spesies E rectale sebagai bakteri usus yang memecah SQ.

Berdasarkan aktivitas seluler tingkat tinggi setelah SQ difermentasi, para ilmuwan menentukan bahwa E rectale menggunakan gula kompleks untuk pertumbuhan. Ini menyiratkan bahwa SQ mendorong pertumbuhan E rectale di usus dan menyebabkan gas berbau.

Dilansir dari laman First for Women, Selasa(27/4), penelitian ini dinilai sangat penting karena bisa mengkoreksi studi sebelumnya yang menyatakan bahwa produk susu dan daging berlemak tinggi yang menjadi sumber utama gas berbau. Daging dan susu mengandung metionin, yang menghasilkan sulfur saat dipecah di usus. Tapi sekarang, sayuran hijau bisa ditambahkan ke daftar makanan penghasil gas.

Mengapa pemecahan sulfo sugar (gula yang mengandung sulfur) penting? Menurut para peneliti, hidrogen sulfida dapat memiliki efek menguntungkan dan berbahaya bagi tubuh. Dalam dosis kecil, seperti pada bayam, ia bertindak sebagai antioksidan dan dapat mengurangi peradangan di usus. Dalam dosis tinggi, bagaimanapun, itu dapat merusak dan menjadi penghalang mukosa di dalam saluran cerna. Jumlah hidrogen sulfida yang tinggi bahkan dikaitkan dengan kanker, terutama kanker usus besar dan ovarium.

Bayam juga tinggi oksalat, yaitu molekul kecil yang mengikat kalsium dan mineral tertentu lainnya untuk membentuk kristal.

Sayangnya, diet tinggi oksalat dapat menyebabkan masalah Kesehatan seperti batu ginjal, peradangan, ketidakseimbangan mineral dalam tubuh, masalah saluran kemih, dan fungsi usus yang buruk.

Pada intinya, penting bagi Anda untuk memahami kebutuhan sayuran untuk kesehatan yang menyeluruh.

Setiap orang kebutuhannya akan berbeda-beda, jadi Anda bisa mengkonsultasikannya kepada dokter. ● **tom**

## Pentingnya Protokol Kesehatan Usai Vaksinasi

**PURWOKERTO (IM)** - Ahli epidemiologi lapangan dari Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, dr Yudhi Wibowo, mengingatkan kembali bahwa masyarakat harus tetap memperkuat protokol kesehatan. Meskipun program vaksinasi sudah berjalan.

"Meskipun program vaksinasi sudah mulai berjalan, protokol kesehatan jangan sampai kendur. Bagi mereka yang sudah mendapat vaksinasi juga masih harus tetap menerapkan protokol kesehatan guna memproteksi diri," katanya di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Senin (26/4).

Dia mengatakan, seseorang yang sudah mendapat vaksin belum sepenuhnya kebal dari infeksi virus Covid-19. Kemungkinan masih memiliki risiko tertular atau terinfeksi covid-19.

"Vaksinasi memang memiliki manfaat untuk membentuk kekebalan serta mencegah terjadinya perburukan gejala berat bila terinfeksi, namun demikian, bukan berarti kebal sehingga masih mungkin tertular atau terinfeksi. Selain itu, jika tertular maka masih berpotensi menularkan ke orang lain," katanya.

Dia menambahkan, target kekebalan kelompok atau "herd immunity" baru akan tercapai jika jumlah penduduk yang mendapatkan vaksinasi sudah mencapai 70 persen. "Herd immunity tercapai jika 70 persen penduduk telah divaksin. Sementara pada saat ini masih jauh dari 70 persen. Oleh karena itu, masyarakat harus tetap disiplin prokes 5M yaitu memakai masker, mencucui tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas," katanya.

Dengan disiplin yang tinggi menerapkan 5M, maka upaya mencegah penyebaran COVID-19 akan berjalan efektif dan juga optimal. Sementara itu, dia juga menambahkan bahwa sosialisasi mengenai program vaksinasi harus bersifat menyeluruh dan sampai ke seluruh lapisan masyarakat.

"Tujuannya untuk mendukung proses vaksinasi yang sedang berjalan di Indonesia," katanya.

"Kepada semua masyarakat terutama mereka yang masuk kelompok risiko tinggi yaitu lansia, mereka yang punya komorbid, mereka yang usia di atas 45 tahun atau yang banyak berinteraksi dengan orang lain maka diharapkan dapat menyiapkan diri ikut vaksinasi," tambahnya. ● **tom**

SAMBUNGAN

## Reshuffle, Hari Ini Jokowi Lantik...

DARI HAL 1

(27/4).

"Atau dalam bahasa legal, reshuffle adalah hak prerogatif Presiden," tuturnya.

Adapun kabar bahwa reshuffle kabinet pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin menguat pasca-rencana peleburan Kemendikbud dengan Kemenristek, serta dibentuknya Kementerian Investasi. Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ali Mochtar Ngabalin sebelumnya menyampaikan bahwa reshuffle akan dilakukan dalam waktu dekat.

Namun, Ngabalin tidak menjelaskan secara detail terkait rencana reshuffle. ● **mar**

## EKS Sekum FPI Munarman Ditangkap,...

garis polisi.

Sebelumnya, Kepala Divisi Humas Polri Irjen Argo Yuwono mengungkapkan bahwa Munarman ditangkap pukul 15.00 WIB, di rumahanya di kawasan Modern Hill, Pamulang, Tangerang Selatan.

Dia menuturkan bahwa Munarman diduga terlibat dalam aksi pembaitan di UIN Jakarta dan Makassar, Sulawesi Selatan.

"Iya, kalian tahu kan di Petamburan, lebih jelasnya nanti oleh Kabid Humas Polda Metro," ujarnya.

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Hengki Haryadi menyebut, mantan Sekretaris Umum FPI Munarman ditangkap atas dugaan keterlibatan tindak pidana terorisme.

"Kita melakukan pelaksanaan pengamanan, pelaksanaan penggeledahan yang merupakan rangkaian penindakan hukum atau penangkapan terhadap tersangka Munarman yang tadi sore ditangkap di Tangerang Selatan," kata Hengki, Selasa (27/4).

Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes (Pol) Ahmad Ramadhan menjelaskan alasan ditangkapnya Munarman karena dugaan keterlibatan kasus Baiat di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Selain itu, Munarman juga diduga terlibat kasus Baiat di Makassar, dan Medan.

"Jadi ada tiga hal tersebut, nanti rekan-rekan media lebih detailnya bisa bertanya Kabid Humas Polda Metro Jaya," katanya.

Dianggap Terlalu Prematur

Eks kuasa hukum Front Pembela Islam (FPI) Aziz Yanuar menegaskan, Munarman tidak pernah mendukung aksi terorisme.

Terkait dugaan baiat yang dilakukan Munarman di tiga kota berbeda, Aziz menjelaskan bahwa Munarman hanya memberikan ceramah biasa.

"Sudah klarifikasi beberapa kali terkait kabar di media bahwa memang terkait baiat, beliau hanya memberikan ceramah," kata Aziz, Selasa (27/4).

Saat memberikan ceramah, Munarman justru mengajak masyarakat untuk tidak melakukan aksi terorisme.

"Justru isinya ceramah itu tidak mudah terjebak dalam upaya-upaya yang memang memancing untuk melakukan teror. Beliau menolak tegas prilaku atau tindakan-tindakan terorisme," ujar Aziz. Aziz pun menilai penangkapan Munarman terlalu prematur dan merupakan bentuk fitnah dari Kepolisian.

"Kalau tuduhannya terkait terorisme, menurut kami itu terlalu prematur, kami menduga itu bentuk fitnah," ujar Aziz. ● **mar**

## Satu Anggota Brimob Gugur Saat...

Merdeka (OPM) pimpinan Lekagak Telenggen, kerap berulah dengan menebar teror yng membuat masyarakat ketakutan.

"Kontak senjata terjadi pada hari ini Selasa tanggal 27 April 2021, sekitar Pukul 08.00 Wit, bertempat di sekitar Markas Lumawi, Kamp. Makki, Distrik Ilaga utara, Kab. Puncak telah terjadi Kontak tembak, antara Tim Satgas Ops Nemangkawi Polri & TNI dengan kelompok KKB pimpinan Lekagak Telenggen," sebut sumber.

Dalam kontak senjata itu, seorang anggota Brimob gugur di medan tugas. Anggota Brimob yang tewas bernama Bharada Komang, sedangkan dua anggota polisi lainnya dilaporkan mengalami luka-luka.

Korban luka masing-masing Ipda Anton Tonapa, Danton Bravo 9 Belukar, korban mengalami luka tembak pada bagian bahu dan Bripda Wily, korban mengalami luka tembak pada bagian paha atas.Sementara itu 5 anggota KKB dilaporkan tewas dalam kejadian tersebut.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lokasi kejadian, aparat keamanan gabungan Polri dan TNI masih melakukan upaya Evakuasi, oleh helli Karakal dari Bandara Ilaga menuju TKP di Kamp. Lumawi, untuk dievakuasi ke Bandara Timika.

"Masih terus diupayakan evakuasi, belum bergerak karena heli Karakal masih ditembaki oleh kelompok KKB dan sementara masih standby di Bandara Aminggaru Ilaga untuk melakukan evakuasi lanjutan." ujar sumber tersebut.

Rencana alternatif akan dilakukan evakuasi melalui jalan darat menggunakan kendaraan roda empat, apabila heli Karakal tidak bisa tembus masuk ke Markas Lumawi.

Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D Fakhiri yang dikonfirmasi membenarkan telah terjadi kontak senjata yang menyebabkan seorang prajurit Brimob Polri Gugur dalam kejadian tersebut yang terjadi di dalam kontak tembak dengan kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Kabupaten Puncak, Papua.

"Ia betul telah terjadi kontak tembak pada hari Selasa, seorang satu anggota Brimob yakni Bharada I Komang meninggal, sedang dua lainnya terluka. Untuk Proses evakuasi saat ini sedang berlangsung," kata Irjen Pol Mathius Fakhiri.

Fakhiri mengatakan, baku tembak antara TNI-Polri dengan KKB terjadi sekitar pukul 11.30 WIT, namun saat ini pengejaran masih berlangsung.

"Belum bisa dipastikan itu dari kelompok mana, karena anggota masih melakukan pengejaran dan sebagian melaksanakan evakuasi korban," ujar Fakhiri. ● **mar**

## Oknum Penyidik KPK Pakai Rekening...

proses persidangan di pengadilan Tipikor," jelasnya.

"KPK memastikan akan tangani perkara ini dengan serius, transparan dan seluruh proses penyidikan dilakukan sesuai aturan hukum berlaku," ujarnya.

Sebelumnya, KPK telah menetapkan AKP Stepanus Robin Pattuju sebagai tersangka kasus dugaan suap. Ia ditetapkan sebagai tersangka bersama Wali Kota Tanjungbalai, M Syahrial dan seorang pengacara, Maskur Husain.

AKP Stepanus Robin bersama Maskur Husain diduga menerima suap sebesar Rp1,3 miliar dari Syahrial. Suap itu bertujuan untuk menghentikan penyelidikan kasus dugaan suap terkait jual-beli jabatan di lingkungan Pemkot Tanjungbalai yang disinyalir melibatkan Syahrial.

Awalnya, M Syahrial sepakat menyiapkan dana Rp1,5 miliar untuk Robin dan Maskur Husain agar bisa menghentikan penyelidikan dugaan suap jual-beli jabatan tersebut. Kesepakatan itu terjadi di rumah dinas Wakil Ketua DPR asal Golkar Aziz Syamsuddin.

Namun, dari kesepakatan awal Rp1,5 miliar, AKP Robin dan Maskur baru menerima uang suap total Rp1,3 miliar. Uang itu ditransfer M Syahrial ke rekening bank milik seorang wanita, Riefka Amalia. Selain suap dari M Syahrial, AKP Robin diduga juga telah menerima uang atau gratifikasi dari pihak lain sejak Oktober 2020 sampai April 2021 sebesar Rp438 juta.

Gratifikasi sebesar Rp438 juga itu ditampung melalui rekening Riefka Amalia. ● **mar**

## 4.656 Kasus Baru Positif Covid-19,...

sebanyak 1.164 kasus, disusul DKI Jakarta dengan 393 kasus. Kemudian, diikuti Riau dengan 383 kasus, Jawa Tengah dengan 354 kasus, dan Jawa Timur dengan 237 kasus.

Sementara itu, secara kumulatif, pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh bertambah 4.884 orang, sehingga jumlahnya menjadi 1.506.599 orang.

Sedangkan yang meninggal dunia ada penambahan 168 kasus setelah mereka dinyatakan positif terpapar Covid-19.. Dengan demikian, pasien Covid-19 meninggal dunia jadi 44.939 orang.

Hingga Selasa (27/4), , pemerintah telah memeriksa 14.393.110 spesimen Covid-19 dari 9.673.217 orang. Kasus Covid-19 telah menyebar di 510 kabupaten/kota di 34 provinsi.

**Zona Merah Meningkat**

Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengungkap, terjadi peningkatan jumlah daerah zona merah atau risiko tinggi Covid-19. Selain itu, daerah yang masuk ke zona oranye atau risiko sedang virus korona juga mengalami kenaikan.

"Sangat disayangkan di minggu ini lagi-lagi terjadi penambahan pada zona merah dan zona oranye yang mana seharusnya selalu kita upayakan agar dapat turun," kata Wiku dalam konferensi pers yang ditayangkan YouTube Sekretariat Presiden, Selasa (27/4).

"Sebaliknya, terjadi penurunan di zona kuning, sedangkan di zona hijau jumlahnya tetap," tuturnya. Data 25 April 2021 menunjukkan, zona merah meningkat dari 6 kabupaten/kota menjadi 19 kabupaten/kota. Sedangkan zona oranye naik dari 322 kabupaten kota/menjadi 340 kabupaten/kota.

Wiku mengungkap, peningkatan zona merah dikontribusikan oleh 14 kabupaten/kota yang berpindah dari zona oranye ke zona merah. Kabupaten/kota itu mayoritas berasal dari provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bali, dan Kalimantan Selatan.

Sementara, peningkatan zona oranye dikontribusikan oleh 53 kabupaten/kota yang berpindah dari zona kuning.

"53 kabupaten/kota ini didominasi oleh kabupaten/kota dari Sumatera Utara yaitu sebanyak 12 kabupaten/kota yang pindah ke zona oranye, kemudian Aceh sebanyak 8 kabupaten/kota, dan Sulawesi Tenggara sebanyak 6 kabupaten kota," terang Wiku.

Dengan adanya peningkatan ini, Wiku meminta gubernur, bupati, dan wali kota di seluruh daerah di Indonesia meningkatkan penanganan Covid-19 di daerah masing-masing. Ia menyebut, penanganan pandemi dapat ditingkatkan melalui optimalisasi posko penanganan Covid-19 daerah. Wiku berharap risiko penularan Covid-19 di seluruh daerah dapat terus ditingkatkan, apalagi jelang masa libur Lebaran.

"Tanpa adanya posko sulit untuk daerah mengantisipasi potensi lonjakan kasus dalam periode libur Idul Fitri," katanya. ● **mar**

## Mengerikan, 117 Warga India Mati...

bahan bakar pembakaran, dikutip dari Associated Press.

Pada Minggu (25/4) negara itu mencatat, dalam sehari lebih dari 350.000 kasus Covid-19 baru. Angka tersebut memecahkan rekor dunia untuk kasus Covid-19 harian untuk hari kelima dalam satu hari berturut-turut.

Newsweek melaporkan pada Senin (26/4), kekurangan oksigen dan melonjaknya tingkat Covid-19 melanda rumah sakit di India, dengan lebih dari 117 orang di negara itu meninggal setiap jam. Sementara jumlah total infeksi mencapai lebih dari 17,3 juta.

Para dokter yang putus asa meminta tabung oksigen untuk pasien mereka yang sekarat di media sosial.

"Saya merasa tidak berdaya karena pasien saya bertahan hidup dari jam ke jam," kata Dr Gautam Singh kepada Associated Press.

"Saya akan memohon lagi dan berharap seseorang mengirimkan oksigen yang akan membuat pasien saya tetap hidup."

India, yang awalnya dipandang sebagai panutan bagi negara-negara berkembang dalam menahan virus, runtuh di bawah pengaruh wabah terbaru. Unit perawatan intensif memiliki kapasitas penuh dan rumah sakit telah memaksimalkan ventilator mereka. Sementara krematorium negara yang kewalahan membakar mayat di udara terbuka.

"Tsunami" Covid-19 India ini terjadi hanya beberapa bulan setelah pernyataan Perdana Menteri Narendra Modi menyatakan negaranya telah mengatasi virus di Forum Ekonomi Dunia. ● **osm**

## Anak Kambing Wajahnya Mirip...

kambing.

Rumah pemilik kambing, Samsul Bahari, setiap hari ramai dikunjungi warga yang penasaran ingin melihat secara lamngsung anak kambing tersebut.

Menurut Samsul Bahari, awal mula kambingnya melahirkan dengan wajah tak biasa itu diketahui pertama kali oleh istrinya.

"Setelah tahu wajah anak kambing aneh, mirip manusia, dia memberitahu saya," kata Samsul, Selasa (27/4). Samsul pun mengaku kaget dan tak percaya dengan kenyataan yang dialami. "Bayi kambing ini lahir pada hari Jumat di bulan Ramadhan," imbuh Samsul.

Diketahui, Samsul merupakan pemelihara kambing dan memiliki tujuh ekor. Selama ini belum pernah mengalami kejadian aneh-aneh. ● **osm**

InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purba.
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularso.
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.
**REDAKSI :** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
**ARTISTIK :** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
**SIRKULASI-PROMOSI :** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
**AGEN: JOGJA** (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** ( Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK.**
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.
**BIRO BOGOR :** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
**BIRO SEMARANG :** Tri Untoro.
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.
**BIRO BANTEN :** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).
**BIRO JAMBI :** Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
**HARGA ECERAN :** Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
**PERCETAKAN :** PT. International Media Web Printing
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

**Alamat Redaksi/Iklan :** Gedung Guo Ji Ribao Lt 3 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
**Telp :** 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
**Twitter:** International Media @redaksi_IM